

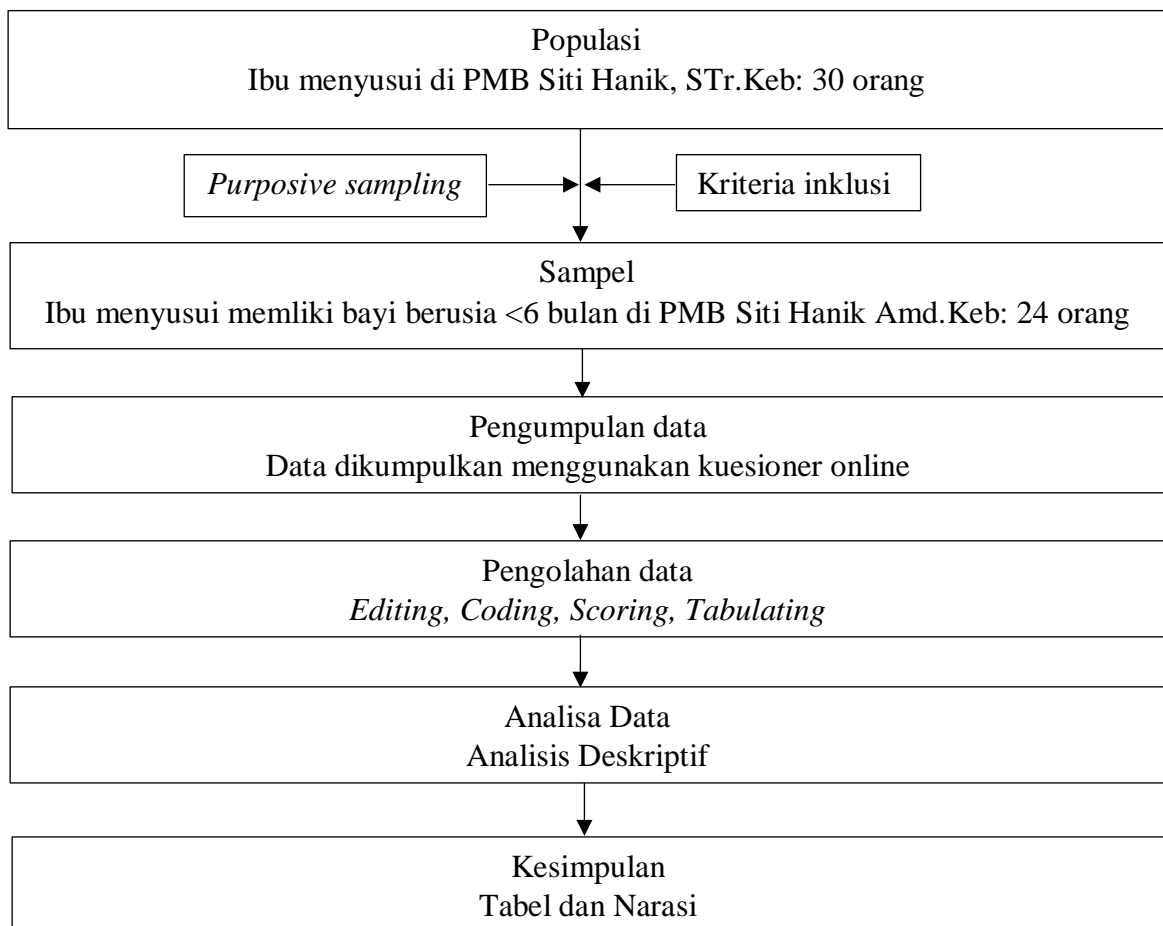
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *survey*, yaitu penelitian untuk mendapatkan tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, untuk menguji variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di PMB Siti Hanik, STR.Keb yang memiliki bayi berusia <6 bulan dari bulan Januari hingga Juni 2021, dengan jumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di PMB Siti Hanik, STR.Keb yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yakni sebanyak 24 ibu menyusui.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

Kriteria Inklusi:

- a. Ibu menyusui yang dapat mengoperasikan *handphone* dan menggunakan aplikasi Whatsapp
- b. Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Ibu yang tidak dapat mengisi kuesioner karena kendala pada jaringan ponsel atau kendala pada *handphone* lainnya

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu menyusui.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Tingkat kecemasan	Perasaan yang dirasakan oleh ibu menyusui seperti khawatir, takut karena pandemi COVID-19	Kuesioner yang diadaptasi dari HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>)	Ordinal	Dikategorikan berdasarkan hasil skor: Kecemasan ringan: $X < 13,33$ Kecemasan sedang: $Mean\ 13,33 < X < 26,67$ Kecemasan berat: $26,67 > X$
Karakteristik ibu menyusui	1. Usia	Kuesioner	Nominal	1. Usia a. ≤ 19 tahun b. 20-35 tahun c. > 35 tahun
	2. Pendidikan	Kuesioner	Nominal	2. Pendidikan a. SD/MI b. SMP/Mts c. SMA/SMK/MA d. D3/S1/S2
	3. Pekerjaan	Kuesioner	Nominal	3. Pekerjaan a. PNS/Guru b. Ibu rumah tangga c. Wiraswasta d. Lainnya
	4. Paritas	Kuesioner	Nominal	4. Paritas a. 1 b. 2 c. 3 d. Lainnya (> 3)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di PMB Siti Hanik, STr.Keb Kecamatan Tumpang Kab.Malang. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari bulan Mei 2021 hingga Juni 2021.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2019) Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner online yang dibuat menggunakan *google form*. Kuesioner online dibagikan melalui aplikasi *whatsapp massanger* kepada seluruh responden, dengan batas pengumpulan kuesioner yaitu selama 3 hari semenjak kuesioner dibagikan. Untuk memperoleh data mengenai kecemasan ibu menyusui digunakan kuesioner yang dimodifikasi dari HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang teruji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dibagi menjadi dua jenis pertanyaan:

a. Kuesioner identitas responden

Berisi 4 pertanyaan yang menunjukkan karakteristik responden, yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

b. Kuesioner kecemasan

Berisi 20 pernyataan mengenai kecemasan ibu menyusui di masa pandemi. Tiap pernyataan memiliki 4 skor jawaban, yakni menggunakan skala likert, Selalu dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Jarang dengan skor 2, dan Tidak pernah dengan skor 1.

3.9 Uji validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau dengan kata lain mampu tidaknya suatu alat ukur mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat. Teknik pengujian SPSS sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Produk Momen Pearson dan *Corrected Item-Total Correlation*. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik responden serta kondisi sosial ekonomi yang hampir sama dengan responden penelitian. Uji validitas dilaksanakan di PMB Sri Mulyani, STr.Keb, Kecamatan Pakis Kab.Malang pada 15 orang ibu nifas dan menyusui. Berdasarkan hasil uji validitas, dari 20 item soal didapatkan 10 item soal valid dan 10 item soal tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner di PMB Sri Mulyani, STr.Keb pada 15 orang responden. Peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas kuesioner, hasilnya dari 20 item soal yang di uji seluruh item soal teruji reliabel dengan skor Cronbach's Alpha 0,774.

3.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini terbagi atas beberapa tahapan.

Tahapan yang diperlukan dalam pengumpulan data diantaranya :

3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Peneliti mempersiapkan kuesioner *online* yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Peneliti melakukan persiapan perizinan terkait uji validitas dan reliabilitas di PMB Sri Mulyani, STr.Keb dan persiapan perizinan penelitian di PMB Siti Hanik, STr.Keb
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di PMB Sri Mulyani, STr.Keb
- e. Peneliti mendapatkan data terkait ibu nifas dan menyusui di PMB Siti Hanik, STr.Keb

3.10.2 Tahapan Pelaksanaan:

- a. Peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- b. Peneliti menyimpan seluruh No.Telepon yang sudah terdaftar dalam penelitian ke dalam perangkat ponsel milik peneliti
- c. Peneliti menghubungi responden melalui *whatsapp massanger* satu persatu dan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, dan keuntungan yang didapat dari mengikuti penelitian ini.

- d. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden dalam mengikuti penelitian ini sebelum responden benar-benar mengisi *link* yang sudah ada.
- e. Peneliti membagikan *link* kuesioner kepada responden dan mempersilahkan responden bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami. Peneliti juga menawarkan video tutorial pengisian kuesioner apabila responden kurang memahami atau belum pernah sama sekali mengisi kuesioner secara menggunakan *handphone*.
- f. Peneliti meminta responden yang sudah mengisi kuesioer untuk mengkonfirmasi pengisian kuesioner telah dilakukan agar peneliti dapat mengirimkan *reward* kepada responden.
- g. Peneliti melakukan tabulasi dan pengolahan data setelah data terkumpul

3.11 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

3.11.1 Editing

Melakukan pengecekan kelengkapan data pengisian kuesioner *online*, dengan melakukan pengecekan hasil pengisian kuesioner pada *spreadsheet ggogle form*.

3.11.2 Coding

Coding adalah usaha pengklasifikasian data dari data yang diperoleh menurut macamnya, dalam melakukan *coding*, data diklasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu berupa angka. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kode responden:
 - A1: Responden 1
 - A2: Responden 2
 - A3: Responden 3 dan seterusnya
- b. Kode usia responden:
 - 1 : Usia ≤ 19 tahun
 - 2 : Usia 20-35 tahun
 - 3 : Usia > 35 tahun
- c. Kode pendidikan:
 - 1 : SD/MI
 - 2 : SMP/Mts
 - 3 : SMA/SMK/MA
 - 4 : Perguruan Tinggi (D3/S1/S2)
- d. Kode pekerjaan
 - 1 : PNS/Guru
 - 2 : Wiraswasta
 - 3 : Ibu Rumah Tangga
 - 4 : Lain-lain (dituliskan dalam kuesioner)
- e. Kode paritas
 - 1 : 1
 - 2 : 2
 - 3 : 3
 - 4 : Lain-lain (jumlah paritas > 3)

3.11.3 Pemberian skor (*scoring*)

Pemberian skor dalam kuesioner didasarkan pada instrumen penelitian yakni menggunakan HARS yang telah dimodifikasi. Kuesioner tersebut mengandung dua pilihan jawaban yakni *favourable* dan *unfavourable questions*.

Tabel 3.2 Pemberian skor

	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Skala likert

2. Tidak pernah : 1
3. Jarang : 2
4. Sering : 3
5. Selalu : 4

Pengkategorian kecemasan berdasarkan hasil skor yang didapat, dihitung menggunakan rumus hipotetik. Dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Menghitung *mean hipotetik* (μ)

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} - i_{\min}) \Sigma k$$

Keterangan :

μ : mean hipotetik

- b. Menghitung standar deviasi hipotetik (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

i_{\max} : skor maksimal item

Keterangan :

i_{\min} : skor minimal item

σ = deviasi standar hipotetik

Σk : jumlah item

X_{\max} : skor maksimal subjek

X_{\min} : skor minimal subjek

c. Kategori kecemasan ibu menyusui dapat dituliskan menjadi :

Tabel 3.3 Kategori kecemasan

No.	Kategori	Rumusan
1.	Berat	$Mean + 1 SD < X$
2.	Sedang	$Mean - 1 SD < X < Mean + 1 SD$
3.	Ringan	$X < Mean - 1 SD$

Perhitungan skor:

a. Mean hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} - i_{\min}) \Sigma k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4 - 0) \times 10$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4) \times 10$$

$$\mu = 20$$

b. Standar deviasi hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (40 - 0)$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (40)$$

$$\sigma = 6,67$$

c. Pengkategorian

$$\text{Berat : } Mean + 1 SD < X$$

$$: 26,67 < X$$

$$\text{Sedang : } Mean - 1 SD < X < Mean + 1 SD$$

$$: 13,33 < X < 26,57$$

$$\text{Ringan : } X < Mean - 1 SD$$

$$: X < 13,33$$

3.11.4 Tabulasi Data (*tabulating*)

Peneliti memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.12 Analisa Data

Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data yang akan dilakukan dengan komputer. Analisa data pada penelitian ini adalah analisa deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui deskripsi kecemasan pada ibu menyusui. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari variabel yang digunakan. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dipersentasekan dan diuraikan dalam bentuk narasi. distribusi frekuensi dengan aturan persentase (P) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Sampel

Interpretasi skala pada distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengah : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

3.13 Etika penelitian

a. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan dituliskan pada link kuesioner penelitian, sehingga responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka responden akan memilih setuju pada link dan meneruskan penelitian ke tahapan selanjutnya.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada link kuesioner secara lengkap melainkan hanya inisial nama responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti. Data yang terkumpul hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang terkait dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.

d. *Etichal Clearance* (Komisi Etik)

Merupakan izin etik dalam bentuk pernyataan bahwa penelitian yang telah disusun suda memenuhi kaidah etik yang berlaku sehingga penelitian layak dilaksanakan. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang Reg.No.:183 / KEPK-POLKESMA/ 2021.